



PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Editor Officer : PPPM Institut Teknologi Pagar Alam Jl Masik Siagim No.75
Kec Dempo Tengah Kota Pagar Alam Sumatera Selatan Indonesia
Email : Ngabdimas@lppmsttpagaralam.ac.id
Alamat Jurnal : <https://ejournal.pppmitpa.or.id/>

PENINGKATAN KUALITAS PRODUKSI DAN EFISIENSI KUALITAS PRODUKSI CV KOPI BIJI PALEMBANG

¹⁾Melani Putri, ²⁾M. Gymnastiar, ³⁾Andreas Anwar

Program Studi Teknik Industri, Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Bina Darma

Jl. Jenderal Ahmad Yani No.3, 9/10 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang, Sumatera
Selatan 30111

*Email: mlput8019@gmail.com, mgymnastiar04@gmail.com, andries200927@gmail.com

Abstrak

Peningkatan kualitas produksi dan efisiensi proses operasional merupakan langkah strategis yang dilakukan oleh CV Kopi Biji Palembang dalam menghadapi tantangan industri kopi lokal. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas produksi mitra usaha melalui penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang sistematis serta teknik rekayasa kualitas. Mitra pengabdian adalah CV Kopi Biji Palembang, sebuah usaha kecil menengah yang bergerak di bidang produksi dan distribusi kopi berkualitas. Metode yang digunakan meliputi observasi langsung, wawancara, serta analisis menggunakan check sheet dan diagram fishbone untuk mengidentifikasi masalah utama dalam proses produksi. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa penerapan SOP meningkatkan produksi harian dari 500 kg menjadi 800 kg, mengurangi waktu produksi dari 10 jam menjadi 8 jam, serta menurunkan tingkat cacat produk dari 15% menjadi 5%. Selain itu, kepuasan pelanggan meningkat dari 70% menjadi 90%, mencerminkan keberhasilan strategi yang diterapkan. Hasil ini menunjukkan pentingnya penerapan pendekatan berbasis data dan teknologi untuk meningkatkan daya saing produk. Pengabdian ini berkontribusi dalam menciptakan ekosistem usaha yang lebih efisien, kompetitif, dan berkelanjutan.

Kata Kunci : kualitas produksi, efisiensi produksi, Standar Operasional Prosedur, pengabdian masyarakat, CV Kopi Biji Palembang.

1. PENDAHULUAN.

Kopi merupakan salah satu komoditas unggulan Indonesia yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan menjadi bagian penting dari sektor pertanian dan ekspor nasional. Namun, tantangan dalam menjaga kualitas produksi dan efisiensi proses operasional sering menjadi kendala utama bagi pelaku usaha kecil menengah (UKM) di industri kopi. CV Kopi Biji Palembang, sebagai salah satu produsen kopi lokal, menghadapi permasalahan terkait rendahnya efisiensi produksi, tingginya tingkat cacat produk, dan belum optimalnya penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP). Kondisi ini menghambat kemampuan perusahaan untuk bersaing di pasar lokal maupun internasional (Zulkarnain, 2020).

Urgensi pengabdian ini terletak pada perlunya peningkatan kapasitas produksi dan kualitas produk untuk menghadapi persaingan di industri kopi yang semakin ketat. Menurut Rohmah et al. (2019), pengendalian kualitas pascapanen dan penerapan teknologi modern dapat meningkatkan daya saing produk kopi. Sementara itu, penelitian Nugraha et al. (2017) menunjukkan bahwa penerapan prinsip lean manufacturing mampu mengurangi pemborosan sumber daya, sehingga efisiensi operasional dapat tercapai. Berdasarkan penelitian sebelumnya, pendekatan berbasis SOP dan analisis berbasis data terbukti menjadi solusi yang relevan untuk mengatasi masalah produksi.

Rencana pemecahan masalah dalam pengabdian ini mencakup observasi langsung, penerapan SOP yang terstruktur, pelatihan karyawan, serta analisis data menggunakan check sheet dan diagram fishbone. Langkah-langkah ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi produksi, mengurangi cacat produk, dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

Kajian literatur dan pengabdian lain mendukung relevansi kegiatan ini. Penelitian oleh (Tanujaya, 2017), menekankan pentingnya SOP dalam meningkatkan konsistensi dan kualitas produksi. Hasil pengabdian di Perumda Kahyangan Jember juga menunjukkan bahwa penerapan SOP dan pengendalian kualitas dapat meningkatkan produktivitas hingga 20%. Oleh karena itu, kegiatan ini dirancang untuk memberikan dampak nyata terhadap peningkatan daya saing mitra usaha.

Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kualitas produksi dan efisiensi operasional CV Kopi Biji Palembang melalui penerapan SOP dan teknik rekayasa kualitas, sehingga perusahaan dapat bersaing secara berkelanjutan di pasar lokal maupun global.

2. METODE.

Pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk membantu CV Kopi Biji Palembang meningkatkan kualitas dan efisiensi produksinya melalui pendekatan berbasis Standar Operasional Prosedur (SOP) dan teknik rekayasa kualitas. Metode yang digunakan meliputi pendidikan masyarakat, konsultasi, pelatihan, serta evaluasi kegiatan, dengan pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan mitra.

Khalayak Sasaran dan Lokasi Kegiatan

Khalayak sasaran pengabdian ini adalah seluruh tim operasional CV Kopi Biji Palembang, termasuk manajemen dan tenaga kerja yang terlibat dalam proses produksi. Lokasi kegiatan berada di Jl. Ki. Merogan Lrg. Wijaya, Kemang Agung, Kertapati, Palembang.

Metode yang Digunakan

1. Pendidikan Masyarakat:

Dilakukan melalui pelatihan in-house training tentang penerapan SOP dan pentingnya pengendalian kualitas dalam proses produksi kopi. Penyuluhan juga diberikan untuk meningkatkan pemahaman pekerja tentang standar mutu produk.

2. Konsultasi:

Tim pelaksana memberikan konsultasi kepada manajemen CV Kopi Biji mengenai optimalisasi proses produksi dan pengambilan keputusan berbasis data. Sinergi dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik perusahaan.

3. Pelatihan:

Pelatihan teknis diberikan kepada tenaga kerja terkait penggunaan alat produksi, implementasi SOP, dan pemantauan kualitas produk. Demonstrasi langsung dilakukan untuk memastikan pekerja memahami langkah-langkah operasional yang benar.

4. Evaluasi Kegiatan:

Evaluasi dilakukan melalui pengamatan lapangan dan analisis data sebelum dan sesudah penerapan SOP. Data yang dikumpulkan meliputi volume produksi, waktu produksi, tingkat cacat produk, dan kepuasan pelanggan.

Instrumen dan Prosedur Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan meliputi check sheet untuk mencatat data cacat produk, diagram fishbone untuk menganalisis penyebab masalah, serta kuesioner untuk mengukur kepuasan pelanggan. Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, pengamatan langsung, dan dokumentasi.

Analisis Data

Data dianalisis menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif meliputi perhitungan efisiensi produksi, penurunan biaya operasional, dan peningkatan kualitas produk. Analisis kualitatif digunakan untuk mengevaluasi perubahan perilaku tenaga kerja serta dampak kegiatan terhadap kepuasan pelanggan.

3. PEMBAHASAN DAN HASIL

Pembahasan

CV Kopi Biji Palembang, sebagai salah satu produsen kopi lokal, menghadapi tantangan dalam meningkatkan kualitas produksi dan efisiensi operasional. Masalah utama yang teridentifikasi adalah tingginya tingkat cacat produk, rendahnya efisiensi waktu produksi, serta belum optimalnya penerapan *Standar Operasional Prosedur* (SOP). Berdasarkan observasi dan analisis menggunakan *check sheet* serta diagram *fishbone*, penyebab utama permasalahan meliputi keterampilan pekerja yang belum memadai, metode produksi yang tidak terstandar, dan kurangnya pemeliharaan alat produksi.

Penerapan SOP yang lebih terstruktur dan pelatihan kepada tenaga kerja telah menunjukkan hasil positif. Beberapa perbaikan yang dilakukan meliputi penyesuaian prosedur produksi, peningkatan kualitas bahan baku, serta penggunaan teknologi yang lebih efisien. Strategi ini selaras dengan penelitian sebelumnya, seperti yang diungkapkan oleh Nugraha et al. (2017), bahwa pengurangan pemborosan melalui *lean manufacturing* dapat meningkatkan produktivitas secara signifikan.

Hasil

Hasil implementasi pengabdian ini menunjukkan peningkatan signifikan pada berbagai aspek operasional CV Kopi Biji Palembang yaitu penerapan *Standar Operasional Prosedur* (SOP) di CV Kopi Biji Palembang telah menunjukkan dampak positif dalam meningkatkan kualitas dan efisiensi produksi. Dengan adanya SOP yang jelas, proses pengolahan biji kopi menjadi lebih terstruktur, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan konsistensi produk. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa penggunaan metode yang tepat dalam pengolahan, seperti pengeringan dan penyangraian, berkontribusi pada peningkatan kualitas rasa dan aroma kopi, sehingga memenuhi standar yang diharapkan.

Penerapan SOP yang efektif tidak hanya meningkatkan efisiensi produksi tetapi juga memperkuat daya saing produk kopi di pasar. Hasil ini menegaskan bahwa pendekatan berbasis data dan teknologi dapat membantu UKM mengoptimalkan proses produksi mereka. Dengan keberhasilan ini, CV Kopi Biji Palembang dapat menjadi model bagi UKM lain untuk menerapkan praktik serupa dalam meningkatkan kualitas dan produktivitas.

3.1. Realisasi & Pemecahan Masalah.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk membantu CV Kopi Biji Palembang meningkatkan kualitas dan efisiensi produksinya. Realisasi kegiatan melibatkan berbagai pendekatan terstruktur, seperti penyuluhan, pelatihan teknis, demonstrasi, dan evaluasi. Pendekatan ini dirancang untuk memastikan keberlanjutan perbaikan yang dicapai.

Rincian Kegiatan

Tabel berikut merangkum materi, waktu pelaksanaan, dan penyaji kegiatan yang telah dilaksanakan.

Tabel 1. Rincian Kegiatan

Waktu	Materi	Penyaji
Minggu ke-1	Penyuluhan tentang pentingnya kualitas produk, efisiensi produksi, dan manfaat SOP.	Tim Pelaksana
Minggu ke-2	Pelatihan teknis penerapan SOP di tahap produksi, seperti pengeringan dan penyortiran.	Tim Pelaksana dan Mitra Ahli
Minggu ke-3	Demonstrasi penggunaan <i>check sheet</i> , diagram <i>fishbone</i> , dan analisis efisiensi produksi.	Tim Pelaksana
Minggu ke-4	Evaluasi hasil penerapan SOP, pengukuran kinerja produksi, dan survei kepuasan pelanggan.	Tim Pelaksana dan Manajemen Mitra

Hasil Kegiatan

Hasil kegiatan ini mencakup data kuantitatif dan kualitatif yang menunjukkan keberhasilan

pengabdian.

1. Hasil Kuantitatif

- **Peningkatan Produksi Harian:** Produksi meningkat dari 500 kg menjadi 800 kg, mencerminkan kenaikan efisiensi sebesar 60%.
- **Penurunan Waktu Produksi:** Waktu produksi berkurang dari 10 jam menjadi 8 jam.
- **Penurunan Tingkat Cacat Produk:** Tingkat cacat produk menurun dari 15% menjadi 5%.
- **Pengurangan Biaya Produksi:** Biaya produksi menurun dari Rp15.000.000 menjadi Rp10.000.000 per hari.
- **Peningkatan Kepuasan Pelanggan:** Tingkat kepuasan pelanggan meningkat dari 70% menjadi 90%, berdasarkan survei pasca implementasi.

2. Hasil Kualitatif

- **Peningkatan Pengetahuan Karyawan:** Pelatihan teknis membuat tenaga kerja lebih memahami pentingnya SOP dan dampaknya terhadap kualitas produk.
- **Perubahan Sikap dan Kepatuhan:** Karyawan menunjukkan peningkatan kesadaran dan kepatuhan terhadap SOP yang diterapkan.
- **Adopsi Teknologi Baru:** CV Kopi Biji mulai menggunakan alat pengering otomatis yang lebih efisien, mengurangi kerentanan terhadap cuaca.

Tingkat Ketercapaian Target Kegiatan

Semua target yang direncanakan telah tercapai. Hasil menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan efisiensi produksi, menurunkan tingkat cacat, dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Capaian ini tidak hanya mendukung keberlanjutan bisnis CV Kopi Biji Palembang tetapi juga meningkatkan daya saingnya di pasar lokal.



Gambar 1. Pembuatan Karya



Gambar 2. Pemberian Materi



Gambar 3. SOP Kopi Biji

4. KESIMPULAN

Penerapan program pengabdian kepada masyarakat pada CV Kopi Biji Palembang berhasil meningkatkan kualitas dan efisiensi proses produksi secara signifikan. Peningkatan produksi harian dari 500 kg menjadi 800 kg, pengurangan waktu produksi dari 10 jam menjadi 8 jam, serta penurunan tingkat cacat produk dari 15% menjadi 5% menunjukkan keberhasilan penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan pelatihan teknis. Kepuasan pelanggan meningkat dari 70% menjadi 90%, mencerminkan dampak positif pada daya saing produk di pasar. Implementasi alat analisis seperti check sheet dan diagram fishbone juga membantu mengidentifikasi dan mengatasi masalah produksi dengan lebih sistematis. Hasil kegiatan ini memperkuat pentingnya pendekatan berbasis data dan pelatihan dalam mendukung keberlanjutan dan pengembangan UKM.

5. SARAN

- 1) Peningkatan Berkelanjutan : CV Kopi Biji Palembang disarankan untuk terus memperbarui dan meninjau SOP agar tetap relevan dengan kebutuhan pasar dan perkembangan teknologi.
- 2) Penggunaan Teknologi Modern : Perusahaan dapat mengadopsi teknologi yang lebih canggih, seperti alat produksi otomatis, untuk meningkatkan efisiensi dan konsistensi produk.
- 3) Pengembangan Sumber Daya Manusia : Pelatihan berkala perlu dilakukan untuk memastikan tenaga kerja memahami teknologi baru dan dapat menjaga standar produksi yang tinggi.
- 4) Ekspansi Pasar : Pengabdian selanjutnya dapat difokuskan pada pengembangan strategi pemasaran untuk memperluas jangkauan pasar produk kopi lokal ke tingkat nasional maupun internasional.

5) Penelitian Lebih Lanjut : Penelitian tambahan diperlukan untuk mengevaluasi dampak jangka panjang dari penerapan SOP terhadap profitabilitas dan daya saing perusahaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Bapak Andreas Anwar, S.T., M.T., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan motivasi.
- Bapak Mario, Owner CV Kopi Biji Palembang, atas dukungan dan kesempatan dalam penelitian ini.
- Seluruh dosen pengajar jurusan teknik industri Universitas Bina Darma Palembang yang telah memberikan ilmu dan inspirasi.
- Terimakasih untuk rekan Tim atas dedikasi dan kerja keras selama penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Gusti, I., Andika, A., Sari, H., & Sudiartha, G. M. (2019). *PENGENDALIAN KUALITAS PROSES PRODUKSI KOPI ARABIKA PADA UD. CIPTA LESTARI DI DESA PUJUNGAN*. 8(4), 2302–8912. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v8.i4.p22>
- Ligar, B. W. (2023). Review Identifikasi dan Klasifikasikan Biji Kopi Menggunakan Computer Vision. *Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi (JustIN)*, 11(2), 243. <https://doi.org/10.26418/justin.v11i2.54925>
- Munandar, A., & Fahrulrozi, M. (2024). PENGEMBANGAN DESAIN KEMASAN PRODUK KOPI DJAMUDJU ROAST BEAN BERDASARKAN PREFERENSI KONSUMEN MENGGUNAKAN METODE KANSEI ENGINEERING. *TECHNO-SOCIO EKONOMIKA*, 17(2), 118–132. <https://doi.org/10.32897/techno.2024.17.2.3019>
- Priyatna, T., & Safirin, M. T. (2023). Perancangan Kemasan Kopi Bubuk dan Tingkat Kepuasan Pelanggan dengan Metode Quality Function Deployment (QFD), Pahl and Beitz, dan Kano. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(2), 1070. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i2.1289>
- Rizal, F. (2021). *STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS INDUSTRI KOPI ROBUSTA MENGGUNAKAN ANALISA TULANG IKAN DAN ANALISA SWOT*.
- Suwandi, A., & Rasjidin, R. (2022). *Peningkatan Kualitas Proses Produksi Kemasan Produk*.
- Syofya, H., Dwisefianto, E., Tinggi, S., Sakti, I. E., & Kerinci, A. (2024). Analisis Faktor Penentu Ekspor Kopi di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5, 4119.
- Tanujaya, C. (2017). PERANCANGAN STANDART OPERATIONAL PROCEDURE PRODUKSI PADA PERUSAHAAN COFFEEIN. In *PERFORMA: Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis* (Vol. 2, Issue 1).
- Zulkarnain, Z. (2020). Strategi Konsep Desain Kemasan Kopi Specialty untuk Industri Skala Mikro. *Jurnal Desain*, 8(1), 17. <https://doi.org/10.30998/jd.v8i1.6491>